

## RINGKASAN

Maulida Arifah, 2012, **Strategi Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Kota Malang dalam Menanggulangi HIV/AIDS.** (1) Dr. Imam Hardjanto, MBA, MAP. Dip, Sp., (2) Drs. Stefanus Pani Rengu. MAP, 139 Hal + xiv.

Permasalahan HIV/AIDS mempunyai dampak yang luas tidak hanya dibidang sosial budaya saja, namun dibidang ekonomi, politik, hukum, pariwisata dll, sehingga dalam penanggulangannya dibutuhkan peran pemerintah. Berbicara Masalah AIDS, pemecahan atau penanggulangan permasalahan HIV/AIDS tidak hanya dilihat dari sisi kesehatan atau sosialnya saja, namun juga bisa dilihat dari perspektif kebijakannya, bagaimana langkah-langkah strategi pemerintah dalam menentukan kebijakan terkait penanggulangan HIV/AIDS. Penelitian ini dilakukan atas dasar semakin meningkatnya kasus HIV/AIDS di Kota Malang yang telah mencapai 2021 penderita, yang mana penderita terbanyak adalah dari kalangan pengguna narkoba jarum suntik, hal ini jika dibiarkan akan menjadi bom waktu saat bisa menghancurkan generasi. .

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini mempunyai 3 fokus permasalahan: (1) Apa kebijakan dasar Komisi Penanggulangan HIV/AIDS dalam menanggulangi HIV/AIDS? (2) Strategi apa saja yang telah dikeluarkan KPA? (3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung serta kendala yang dihadapi oleh KPA dalam menanggulangi HIV/AIDS?

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, saat ini yang menjadikan jumlah penderita HIV/AIDS semakin meningkat adalah bersumber dari pengguna jarum suntik baik dikalangan remaja maupun di lingkungan Lapas. Kurangnya edukasi dan pemahaman penderita akan bahaya menggunakan jarum suntik secara bergantian dan tidak steril merupakan asal muasal penyebab semakin banyaknya penderita HIV/AIDS dari kalangan populasi kunci ini disusul dari kalangan WPS, kaum homo seksual dan penularan dari ibu ke bayi..

Bisa dilihat dari strategi dalam penanggulangan ADIS yang pertama adalah pencegahan melalui alat suntik, ada beberapa target yang direncanakan untuk upaya penanggulangan pada populasi kunci ini, yaitu dengan memberikan intervensi berupa memberikan layanan konseling, komunikasi perubahan perilaku, layanan alat suntik steril, dll. Terbukti sejak dimulainya program Stretgei Penanggulangan HIV/AIDS 2010-2014, pada awal tahun 2010 hingga pertengahan 2012 ini sudah menunjukkan perkembangan. Untuk stretegi yang lain adalah pencegahan penularan melalui hubungan seksual tidak aman, pencegahan penularan dari ibu ke bayi, pengembangan program komprehensif untuk populasi kunci LSL, serta penguatan cakupan dari segi dukungan, perawatan, dan pengobatan.

Namun yang menjadi kendala adalah masalah pendanaan, kurangnya koordinasi antar lembaga terkait dan adanya ego dari instansi, dan juga kurangnya SDM. menyebabkan kurang maksimalnya upaya penanggulangan HIV/AIDS di Kota Malang.

## SUMMARY

Maulida Arifah, 2012. **The Strategy from Commission on HIV/AIDS Malang to Overcome HIV/AIDS.** (1) Dr. Imam Hardjanto, MBA, MAP. Dip, Sp.. (2) Drs. Stefanus Pani Rengu. MAP, 139 pages + xiv.

HIV/AIDS problem have a extensive crash, not only in social culture but also in economic, politic, law, and tour. Talk about HIV/AIDS, problem solving or prevention of HIV/AIDS is not only in terms of health or social course, but also can be seen from the policy perspective. What steps the government's strategy in setting policy to regarding HIV/AIDS. To reduce the number of patient with HIV/AIDS, it would require some effort in terms of HIV/ADIS. The research was conducted on the basis of the increasing cases of HIV/AIDS in Malang have 2021 object. Which is the big object is Intensive Drug Users from young Generation, which if left unchecked will become a time bomb that could destroy the current generation of.

The research uses the qualitative method. This research focuses on 3 problem: (1) What is the basic policy of the Commission for HIV/AIDS in tackling HIV/AIDS? (2) What strategy that has been issued by KPA? (3) What are the factors that support and the constraints faced by the KPA in tackling HIV/AIDS?

From the results showed that, current which causes the number of people with HIV/AIDS increasing is sourced from teenagers IDU's and also from among residents of correctional institutions. Less education and patient understanding of the dangers about using needles alternately and not sterile is the cause of the increasing number of people living with HIV/AIDS among this key population and than from WPS, Homosexual and from mother to child transmission.

It can be seen from the first strategy in the response to AIDS is prevention through a syringe, there are several planned targets for prevention efforts on these key populations is intervention to provide a counseling service, behavior change communication, sterile syringe service, etc. since the program Strategi HIV/AIDS 2010-2014 start. in early 2010 to mid-2012 is already showing significant results. And the other strategy is prevention of transmission through unsafe sex, prevention from mother to child, development of comprehensive programs for LSL key populations, and strengthening coverage in terms of support, care, and treatment.

However, the obstacle is the issue of funding, and lack of coordination among relevant agencies and the ego of the agency, and human resourch less, cause less maximum efforts to control HIV/AIDS In Malang.